

**2023/2024**  
**GENAP**  
**300.078**

# KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN

Koordinator/LNO:

Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.

Dosen Pengampu:

Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.

**PRODI S-1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ALMA ATA

2024



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ALMA ATA

MATA KULIAH

**KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN**

(SD-078)



**Pengarah:**

Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik, Pembelajaran dan MKBM UAA  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UAA

**Penanggung Jawab:**

Ketua Prodi S-1 PGSD FITK UAA

**Penyusun:**

Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd, M.Pd.

**Reviewer:**

Pusat Pengembangan Kurikulum dan Relevansi Pendidikan  
(PPK-RP) Universitas Alma Ata

Diterbitkan oleh Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Alma Ata

Copyright © 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau keseluruhan isi RPS ini untuk kepentingan komersial  
tanpa izin tertulis dari Prodi S-1 PGSD FITK Universitas Alma Ata



## LEMBAR PENGESAHAN:

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN (SD-078)

Disahkan di Yogyakarta  
Pada Tanggal: Januari 2023

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Alma Ata  
Dekan,

**Dr. Ahmad Salim, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN. 2103057601

Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FITK Universitas Alma Ata  
Ketua,



**Galih Albarra Shidiq, Ph.D.**  
NIDN. 0522089201

Mengetahui:  
Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik,  
Pembelajaran dan MKBM Universitas Alma Ata

**Dr. Muh. Mustakim, M.Pd.I.**  
NIDN. 2114108601

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi termasuk didalamnya upaya mengejawantahkan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM), telah meletakkan Standar Proses Pembelajaran sebagai salah satu bagian dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menjadi acuan dalam menyusun, menyelenggarakan dan mengevaluasi kurikulum. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan (CPL) dengan salah satu ruang lingkupnya, yaitu perencanaan proses pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Bersamaan dengan itu, pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 melaksanakan kebijakan penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Pendidikan Tinggi. KKNI ini menjadi kerangka penjenjangan kualifikasi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan capaian pembelajaran di jenjang pendidikan tinggi. Terkait dengan kedua peraturan menteri tersebut, setidaknya ada tiga aspek tugas pokok dan fungsi setiap program studi di lingkungan Universitas Alma Ata dalam pelaksanaan standar proses pembelajaran, yaitu : (a) menyusun deskripsi CPL minimal mengacu pada KKNI, (b) menyusun kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan, regulasi, dan panduan tentang penyusunan kurikulum program studi, dan (c) wajib mengembangkan sistem penjaminan mutu internal untuk memastikan terpenuhinya CPL program studi.

Praktik tugas pokok dan fungsi sebagaimana dijelaskan pada uraian sebelumnya dapat berwujud melalui dukungan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang detail dan analitik. Dalam konteks tersebut diwajibkan kepada setiap program studi untuk menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi RPS yang memuat : (a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu, (b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, (c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan, (d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai, (e) metode pembelajaran, (f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran, (g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, (h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian dan (i) daftar referensi yang digunakan, baik dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi pada masing-masing mata kuliah.

RPS Mata Kuliah Kepemimpinan Pendidikan dimaksudkan menjadi panduan utama dan referensi pelaksanaan proses pembelajaran dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar untuk memperdalam pemahaman terhadap konsep kepemimpinan pendidikan secara mendasar, utuh dan menyeluruh. Dari pemahaman yang mendalam tersebut diharapkan akan membentuk kecakapan dasar guru, diantaranya meliputi: (a) kemampuan untuk memahami peserta didik, (b) kemampuan untuk mengembangkan keilmuan yang dimilikinya, (c) kemampuan untuk melaksanakan proses pembelajaran, dan (d) sikap dan kepribadian sebagai

guru. Sehingga pada gilirannya diharapkan para mahasiswa tersebut, dapat melaksanakan praktik-praktik baik dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan baik pada tingkat pemerintahan maupun pada satuan pendidikan (SD/SMP/SMA/SMK) secara efektif, efisien dan produktif. Selain itu RPS ini dapat memberikan penjelasan lebih rinci tentang alur berpikir kajian kepemimpinan pendidikan dengan tiga aspek telaahan, yaitu: (a) memiliki obyek studi baik obyek material maupun obyek formal, (b) memiliki sistematika dan (c) memiliki metode. Dari aktifitas kajian tersebut diharapkan dapat menumbuhkan prakarsa dan mengajarkan kepada mahasiswa untuk berpikir kritis (*critical thinking*), membaca teliti (*close reading*), menulis secara tegas (*clear writing*) dan melaksanakan analisis logis (*logical analysis*).

Atas nama pimpinan Universitas Alma Ata, saya mengapresiasi upaya semua pihak sehingga RPS Mata Kuliah Kepemimpinan Pendidikan ini dapat terselesaikan. RPS ini terbuka untuk mendapatkan koreksi dan masukan-masukan konstruktif sebagai penyempurnaan di masa yang akan datang. Saya mengucapkan terima kasih atas segala kontribusi yang telah didedikasikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Semoga RPS ini memberikan nilai tambah dan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan/pembelajaran jarak jauh Prodi S-1 PGSD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UAA. Amiin YRA.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Januari 2024

Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik,  
Pembelajaran dan MKBM Universitas Alma Ata

**Dr. Muh. Mustakim, M.Pd.I.**  
NIDN. 2114108601

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
PENDAHULUAN .....	1
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN .....	3
1. Identitas Blok/Mata Kuliah .....	3
2. Deskripsi Mata Kuliah .....	3
3. Capaian Pembelajaran Lulusan .....	4
4. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).....	5
5. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK) .....	5
6. Diagram Alir Analisis Pembelajaran Mata Kuliah .....	7
7. Peta Capaian Mata Kuliah .....	8
8. Rencana Proses Pembelajaran .....	10
9. Silabus Singkat Mata Kuliah .....	22
10. Peta Kegiatan Pembelajaran .....	25
11. Referensi .....	26
LAMPIRAN .....	28
Rencana Tugas Kelompok .....	29
Rencana Tugas Perorangan .....	32
Rubrik Penilaian .....	43

## PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai upaya pengembangan seluruh potensi peserta didik untuk menghasilkan manusia berkualitas yang siap terjun dalam kehidupan nyata harus diselenggarakan dengan antisipasi terhadap perkembangan tersebut. Untuk keperluan tersebut, maka dalam penyelenggaraan Srata-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dirancang untuk memfasilitasi perkembangan potensi peserta didik (mahasiswa) untuk menjadi sosok yang mampu berpikir analitis-kritis yang dipadukan dengan kemampuan berpikir kreatif, berkomunikasi, bekerjasama, memecahkan masalah, memotivasi diri, mengendalikan diri dan membangun jati diri sesuai dengan perkembangan zaman. Semua hal tersebut terkait dalam konteks kepentingan peningkatan mutu pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dan proses pembelajaran.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Kepemimpinan Pendidikan disiapkan untuk memberdayakan kemampuan-kemampuan mahasiswa sebagaimana tersebut di atas, sehingga pada gilirannya akan memiliki pendekatan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) dan berbudaya literasi yang lebih baik. Dalam konteks tersebut, akan dikembangkan tiga nilai yaitu kompetisi, kerjasama dan solidaritas. Kompetisi memberikan motivasi atau dorongan untuk mencapai hasil yang lebih berkualitas, kerjasama memberikan kekuatan dan solidaritas adalah merupakan upaya untuk saling menyatukan berbagai pandangan dan aktifitas.

Untuk menjamin pemahaman yang lebih kontekstual dan mendalam mengenai kepemimpinan pendidikan, bahan kajian yang dikembangkan bertitik tumpu pada tiga pendekatan utama, yaitu (a) pendekatan untuk mengidentifikasi sifat-sifat para pemimpin pendidikan dengan cara menjawab *how one become a leader*, (b) pendekatan yang fokus kepada perilaku kepemimpinan melalui pertanyaan *how leaders behave*, dan (c) pendekatan kontingensi, yaitu sebuah pendekatan yang digunakan untuk mengimplementasikan dari sebuah pertanyaan *what makes the leaders effective*. Hakekatnya studi kepemimpinan ini adalah merumuskan konsep efektivitas pemimpin pendidikan yang dianalisa dari berbagai sudut pandang dengan cakupan isinya meliputi sifat-sifat pribadi dan perilaku pemimpin pendidikan tersebut atau *trait, behavior, situasional dan power influence approach*. Maka pembahasan pada mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan difokuskan kepada *that action or behavior among individuals and groups which causes both the individual and the groups to move towards educational goals that are increasingly mutually acceptable to them* (ASCD, 1984), yaitu pola perilaku dan tugas-tugas para pemimpin pendidikan dalam mengelola dan menyelenggarakan pendidikan di satuan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain kepemimpinan pendidikan memberikan gambaran tentang efektivitas kepemimpinan, pemberdayaan dan inovasi-inovasi yang diwujudkan. Esensinya berkembang dalam mulai nilai-nilai, pola-pola komunikasi, hubungan kerjasama, pemberian daya dorong (*energizing*) dan upaya-upaya lainnya dalam memberikan diskresi perspektif terhadap pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.

Sangat disadari bahwa RPS Mata Kuliah Kepemimpinan Pendidikan ini belum dapat sepenuhnya mengembangkan dan memberdayakan kecakapan para mahasiswa kearah Standar Pendidikan Guru, yaitu : (a) kemampuan untuk memahami peserta didik, (b) kemampuan untuk

memiliki bidang keilmuan/keahlian guru profesional, (c) kemampuan untuk dapat mengelola proses pendidikan dan pembelajaran dan (d) sikap dan kepribadian sebagai seorang guru sebagaimana dipersyaratkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Standar Pendidikan Guru. Oleh karena itu, dokumen RPS Mata Kuliah Kepemimpinan Pendidikan sekaligus dimaksudkan untuk memberikan informasi, membangun komitmen dan acuan kerja bagi perguruan tinggi, dosen dan mahasiswa untuk saling berinteraksi dan berinovasi dalam mengembangkan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan yang lebih baik baik dan bermutu tinggi pada dimensi proses maupun pada hasil akhir.

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

## 1. IDENTITAS BLOK/MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	: <b>KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN</b>
Kode Mata Kuliah	: SD-078
Semester	: 4 (empat)
Bobot sks	: 2 SKS (2 T, 0 P, 0 PL)
Dosen	: Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.

## 2. DESKRIPSI MATA KULIAH

Memahami konsep kepemimpinan tidak terlepas dari mempelajari perilaku, karakteristik, dan gaya dari individu yang disertai tanggung jawab untuk memimpin. Dalam konteks tersebut kepemimpinan adalah kapabilitas memimpin yang dimiliki oleh pimpinan. Kepemimpinan bisa dimaknai sebagai kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan, dan bila perlu memaksa orang lain atau kelompok agar menerima pengaruh tersebut dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Hal ini berarti kepemimpinan merupakan kemampuan atau kecerdasan seseorang untuk mendorong sejumlah orang agar bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terarah pada tujuan bersama. Beberapa deskripsi lainnya mengenai kepemimpinan, diantaranya : (a) seseorang yang mempengaruhi anggota-anggota kelompok, (b) seseorang yang mempengaruhi anggota-anggota organisasi dalam banyak kegiatan, (c) seseorang yang mempengaruhi anggota-anggota kelompok untuk ikut dengan permintaannya dengan rela atau tidak rela, dan (d) kemampuan seni/art/teknik untuk membuat sekelompok orang dengan segala aktivitasnya mengikuti dan mentaati segala keinginannya dalam mencapai tujuannya yang telah di tetapkan.

Konsepsi sebagaimana tersebut di atas memberikan gambaran bahwa kepemimpinan dapat diartikan secara luas maupun secara sempit. Secara luas kepemimpinan mengarah pada konsep tindakan mempengaruhi anggota kelompoknya, sehingga dari konsepsi luas pengaruh dan kepatuhan merupakan komponen yang paling utama. Sedangkan secara sempit komponen utama dari kepemimpinan adalah pengaruh dan komitmen dari pimpinan tersebut. Lebih jauhnya, proses kepemimpinan pendidikan dapat dirumuskan dalam sebuah formula sebagai berikut:

$L = f(l, f, s)$ , yaitu:	L = Kepemimpinan
	f = fungsi
	l = leader (pemimpin)
	f = pengikut/yang dipimpin
	s = situasi

Dewasa ini studi kepemimpinan pendidikan menggunakan tiga pendekatan utama, yaitu (a) pendekatan untuk mengidentifikasi sifat-sifat para pemimpin pendidikan dengan cara menjawab *how one become a leader*, (b) pendekatan yang fokus kepada perilaku kepemimpinan melalui pertanyaan *how leaders behave*, dan (c) pendekatan kontingensi, yaitu sebuah pendekatan yang digunakan untuk mengimplementasikan dari sebuah pertanyaan *what makes the leaders effective*. Hakekatnya studi kepemimpinan ini adalah merumuskan konsep efektivitas pemimpin pendidikan yang dianalisa dari berbagai sudut pandang dengan cakupan isinya meliputi sifat-sifat pribadi dan perilaku pemimpin pendidikan tersebut atau *trait, behavior, situasional dan power influence approach*.

Pembahasan pada mata kuliah kepemimpinan pendidikan fokus pada *that action or behavior among individuals and groups which causes both the individual and the groups to move towards educational goals that are increasingly mutually acceptable to them* (ASCD, 1984), yaitu pola perilaku dan tugas-tugas para pemimpin pendidikan dalam mengelola dan menyelenggarakan pendidikan di satuan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain kepemimpinan pendidikan memberikan gambaran tentang efektivitas kepemimpinan, pemberdayaan dan inovasi-inovasi yang diwujudkan. Esensinya berkembang dalam mulai nilai-nilai, pola-pola komunikasi, hubungan kerjasama, pemberian daya dorong (*energizing*) dan upaya-upaya lainnya dalam memberikan diskresi persfektif terhadap pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.

Ruang lingkup mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan terdiri dari (a) konsep dasar kepemimpinan, (b) gaya, tipe, model dan pendekatan kepemimpinan, (c) teori-teori dasar kepemimpinan, (d) kompetensi kepemimpinan, (e) kemampuan kepemimpinan sekolah (manajerial, kewirausahaan dan supervisi), (f) kepemimpinan EMASLIM, (g) kepemimpinan sebagai profesi dan tanggung jawab pemimpin pendidikan, (h) kepemimpinan perubahan, dan (i) guru yang diberikan tugas tambahan serta pembinaan keprofesian berkelanjutan. Kajian perkuliahannya lebih difokuskan pada sebuah konsep manajerial yang sistemik guna mempelajari kerangka interaksi dan dinamisasi kerjasama dan peranannya dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Kajian tersebut diharapkan dapat mengajarkan kepada mahasiswa untuk berpikir kritis (*critical thinking*), membaca teliti (*close reading*), menulis secara tegas (*clear writing*) dan analisis logis (*logical analysis*) yang pada gilirannya mengembangkan *self-instructional material* (memicu mahasiswa untuk secara aktif melakukan interaksi belajar bahkan menilai sendiri kemampuan belajar yang dicapainya). Guna mendukung keperluan tersebut maka kajian yang dilakukan lebih menitik beratkan kepada bedah kepustakaan, pemecahan masalah dan diskusi sebagai kegiatan utama dalam mata kuliah ini yang pada akhirnya mahasiswa lebih banyak menerapkan pembelajaran aktif dengan unsur **MIKiR atau mengalami, interaksi, komunikasi, dan refleksi**.

### 3. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memiliki kemampuan dan kecakapan :

<b>Pengetahuan</b>	
P10	Menguasai konsep dan metode keilmuan yang menaungi substansi bidang kajian.
P11	Melakukan pendalaman bidang kajian sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman.
<b>Keterampilan Umum</b>	
KU2	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
<b>Keterampilan Khusus</b>	
KK1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi (Ilmu Pendidikan) yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
<b>Sikap</b>	
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.

#### 4. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

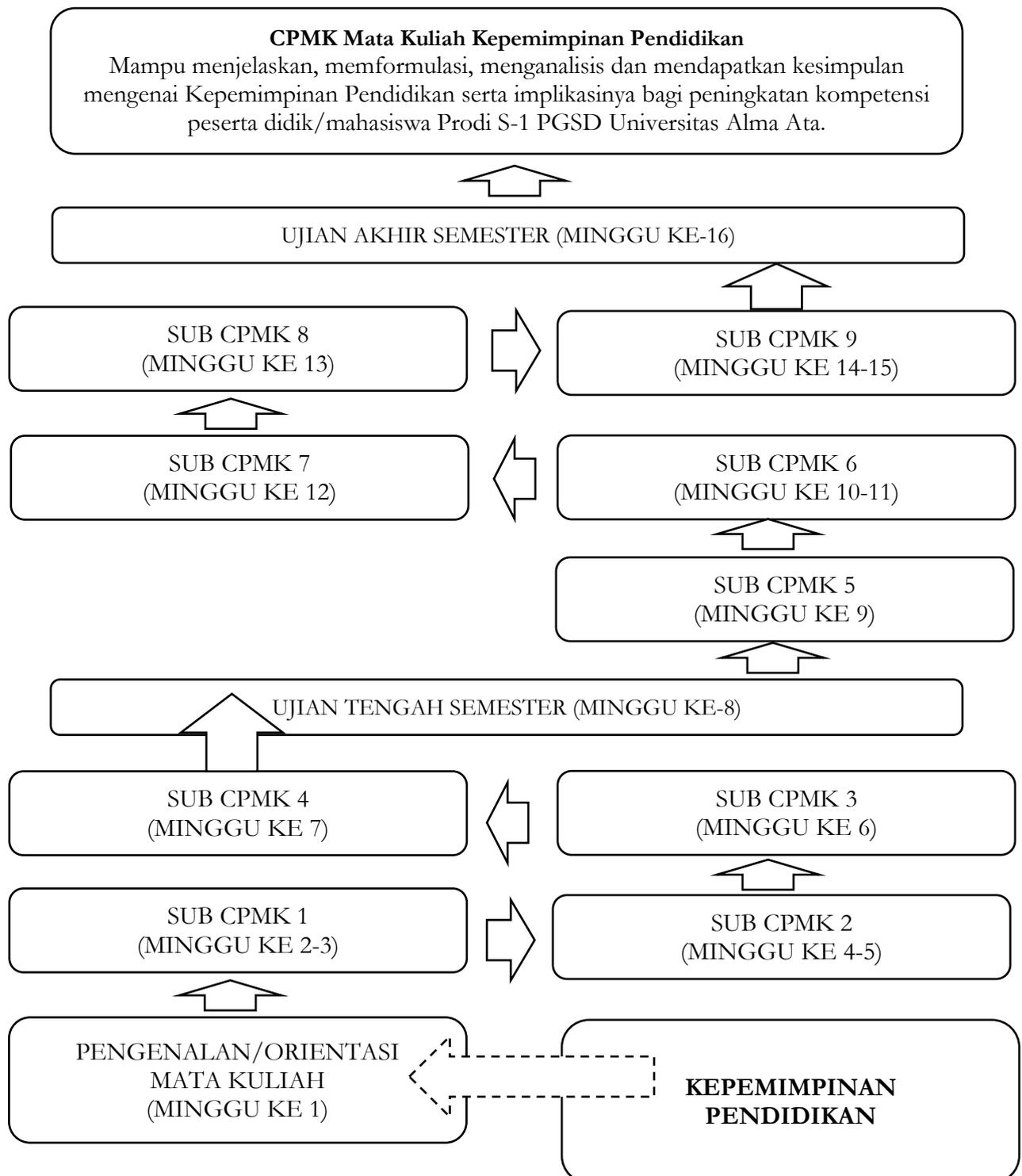
CPMK-1	Mampu menjelaskan dan memahami hakekat dan konsep dasar kepemimpinan pendidikan meliputi: (a) pengertian, (b) tujuan, (c) fungsi, (d) prinsip dasar, (e) unsur-unsur dan (f) taktik dan strategi dalam mempengaruhi orang lain (P10, KU2 dan KK1).
CPMK-2	Mampu menjelaskan dan memahami gaya, tipe, model, pendekatan dan teori-teori kepemimpinan pendidikan (P10, P11, KU2, KK1 dan S3).
CPMK-3	Mampu menjelaskan dan memahami tentang kompetensi kepemimpinan dilihat dari berbagai perspektif untuk melengkapi dirinya sedemikian rupa sehingga memiliki kecakapan integratif dalam melaksanakan tugas jabatan baik secara konseptual maupun operasional di satuan pendidikan (P10, P11, KU2, KK1 dan S3).
CPMK-4	Mampu menjelaskan dan memahami kepemimpinan sebagai profesi dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin pendidikan serta platform formulasi kepemimpinan perubahan pada satuan pendidikan di Sekolah Dasar (P10, P11, KU2, KK1 dan S3).
CPMK-5	Mampu menjelaskan mengenai guru yang diberikan tugas tambahan sebagai kepala satuan pendidikan dan pengawas sekolah serta proses pembinaan keprofesian berkelanjutan sebagai eksisting dari kepemimpinan pendidikan (P10, KU2, KK1 dan S3).

#### 5. SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (SUB-CPMK)

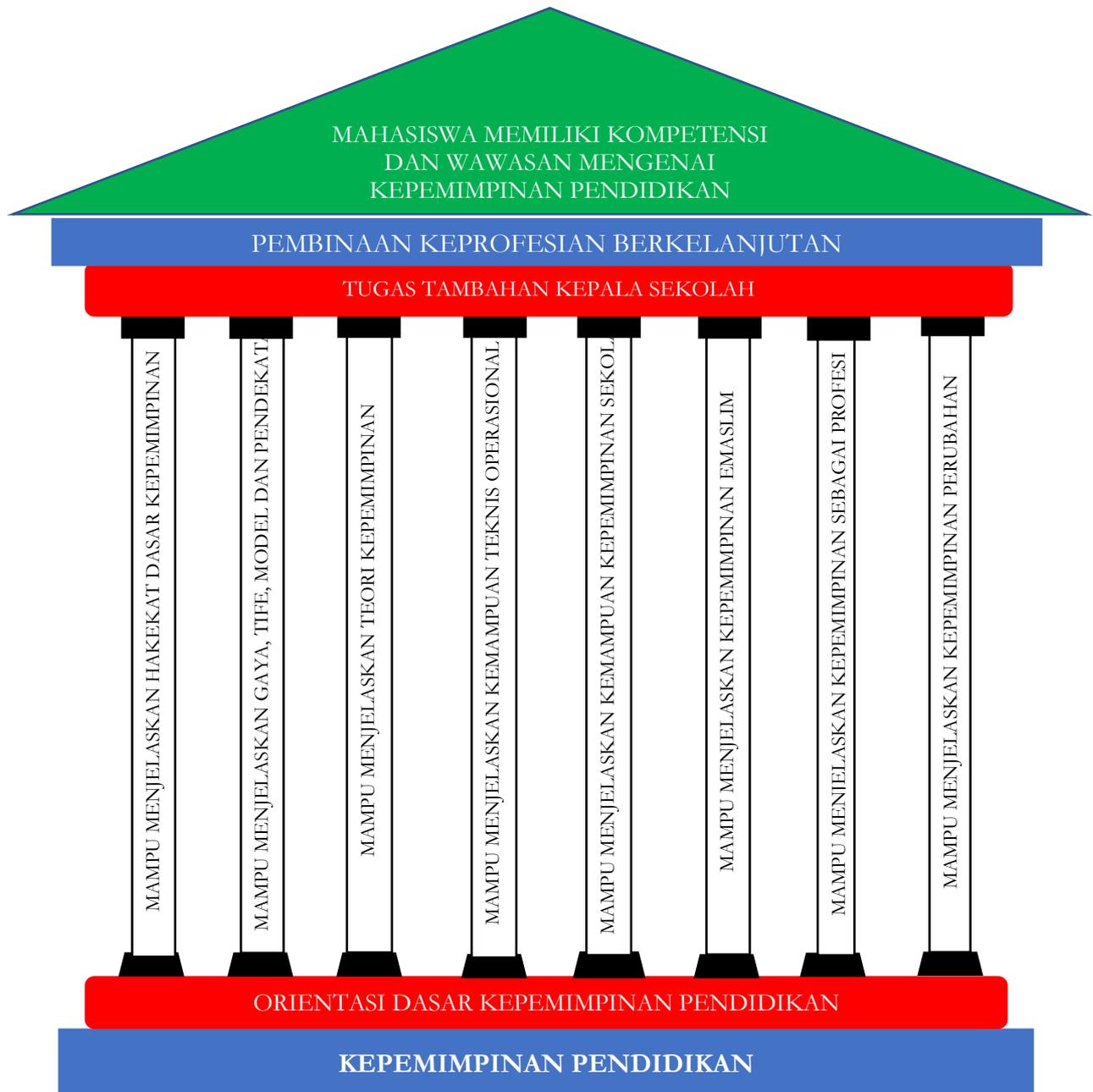
Sub CPMK-1	Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai hakekat dasar dan rasionalisasi kepemimpinan pendidikan meliputi pengertian, tujuan, fungsi, prinsip dasar, unsur-unsur serta taktik atau strategi pimpinan dalam mempengaruhi orang lain (CPMK1).
Sub CPMK-2	Mampu menjelaskan dan menginterpretasi gaya, tipe, model dan pendekatan kepemimpinan (CPMK2).

Sub CPMK-3	Mampu menjelaskan, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai teori-teori kepemimpinan pendidikan, meliputi: (a) teori sifat, (b) teori perilaku, (c) teori situasional/kontingensi, (d) teori transaksional/teori transformasional, (e) teori implisit, (f) teori kharismatik dan (g) kepemimpinan substitusi (CPMK2).
Sub CPMK-4	Mampu menjelaskan dan menginterpretasi kompetensi teknik, kompetensi personal dan kompetensi konseptual dalam kepemimpinan pendidikan yang dibedakan atas kompetensi utama, kompetensi penunjang dan kompetensi spesifik (CPMK3).
Sub CPMK-5	Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai komponen kemampuan kepemimpinan dari sudut pandang tugas pokok teknis operasional yang terdiri atas kemampuan manajerial, kemampuan kewirausahaan dan kemampuan supervisi (CPMK3).
Sub CPMK-6	Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai peran kepemimpinan pendidikan dalam format EMASLIM (educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator) bagi pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran pada satuan pendidikan Sekolah Dasar (CPMK3).
Sub CPMK-7	Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai kerangka kepemimpinan sebagai profesi dan tanggung jawabnya selaku pemimpin pendidikan berupa (a) tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas, (b) tugas pokok dan fungsi pemimpin pendidikan serta (c) kewenangan dan otoritas pemimpin pendidikan (CPMK4).
Sub CPMK-8	Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai model kepemimpinan perubahan yaitu: (a) kepala sekolah/guru sebagai agen perubahan, (b) kepala sekolah/guru sebagai pemimpin pembelajaran dan (c) upaya yang dilakukan untuk membentuk kepemimpinan perubahan (CPMK4).
Sub CPMK-9	Mampu menjelaskan formulasi guru yang diberikan tugas tambahan dan pembinaan keprofesional berkelanjutan dalam upaya peningkatan kinerja pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran pada satuan pendidikan Sekolah Dasar (CPMK5).

6. **DIAGRAM ALIR ANALISIS PEMBELAJARAN MATA KULIAH KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN**



## 7. PETA CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH





8. RENCANA PROSES PEMBELAJARAN

		<b>PRODI S-1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR</b> <b>FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> <b>UNIVERSITAS ALMA ATA</b>					KODE DOKUMEN 300.078	
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>								
Mata Kuliah	Kode	Rumpun Mata Kuliah	Bobot (sks)			Semester	Tahun Akademik	Tanggal Penyusunan
Kepemimpinan Pendidikan	SD-078	Mata Kuliah Prodi	T-2	P-0	PL-0	4 (Genap)	2023/2024	22-01-2024
<b>Otoritas Prodi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>			<b>Koordinator Mata Kuliah</b>		<b>Ketua Program Studi</b>		
	 Drs. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.			 Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.		 Galih Albarra Shidiq, Ph.D.		
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL Prodi Yang Dibebankan kepada Mata Kuliah</b>							
	P10	Menguasai konsep dan metode keilmuan yang menaungi substansi bidang kajian.						
	P11	Melakukan pendalaman bidang kajian sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman.						
	KU2	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural.						
	KK1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi (Ilmu Pendidikan) yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.						
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.							

<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>			
CPMK-1	Mampu menjelaskan dan memahami hakekat dan konsep dasar kepemimpinan pendidikan meliputi: (a) pengertian, (b) tujuan, (c) fungsi, (d) prinsip dasar, (e) unsur-unsur dan (f) taktik dan staretgi dalam mempengaruhi orang lain (P10, KU2 dan KK1).		
CPMK-2	Mampu menjelaskan dan memahami gaya, tife, model, pendekatan dan teori-teori kepemimpinan pendidikan (P10, P11, KU2, KK1 dan S3).		
CPMK-3	Mampu menjelaskan dan memahami tentang kompetensi kepemimpinan dilihat dari berbagai perspektif untuk melengkapi dirinya sedemikian rupa sehingga memiliki kacakapan integratif dalam melaksanakan tugas jabatan baik secara konseptual maupun operasional di satuan pendidikan (P10, P11, KU2, KK1 dan S3).		
CPMK-4	Mampu menjelaskan dan memahami kepemimpinan sebagai profesi dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin pendidikan serta platform formulasi kepemimpinan perubahan pada satuan pendidikan di Sekolah Dasar (P10, P11, KU2, KK1 dan S3).		
CPMK-5	Mampu menjelaskan mengenai guru yang diberikan tugas tambahan sebagai kepala satuan pendidikan dan pengawas sekolah serta proses pembinaan keprofesian berkelanjutan sebagai eksisting dari kepemimpinan pendidikan (P10, KU2, KK1 dan S3).		
<b>CPL</b>	<b>CPMK</b>	<b>SUB-CPMK</b>	
P10, KU2, KK1	CPMK-1	Sub-CPMK-1	Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai hakekat dasar dan rasionalisasi kepemimpinan pendidikan meliputi pengertian, tujuan, fungsi, prinsip dasar, unsur-unsur serta taktik atau strategi pimpinan dalam mempengaruhi orang lain.
P10, P11, KU2, KK1 dan S3	CPMK-2	Sub-CPMK-2	Mampu menjelaskan dan menginterpretasi gaya, tife, model dan pendekatan kepemimpinan.
		Sub-CPMK-3	Mampu menjelaskan, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai teori-teori kepemimpinan pendidikan, meliputi: (a) teori sifat, (b) teori perilaku, (c) teori situasional/kontingensi, (d) teori transaksional/teori transformasional, (e) teori implisit, (f) teori kharismatik dan (g) kepemimpinan subsitusi.
P10, P11, KU2, KK1 dan S3	CPMK-3	Sub-CPMK-4	Mampu menjelaskan dan menginterpretasi kompetensi teknik, kompetensi personal dan kompetensi konseptual dalam kepemimpinan pendidikan yang dibedakan atas kompetensi utama, kompetensi penunjang dan kompetensi spesifik.
		Sub-CPMK-5	Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai komponen kemampuan kepemimpinan dari sudut pandang tugas pokok teknis operasional yang terdiri atas kemampuan manajerial, kemampuan kewirausahaan dan kemampuan supervisi.

			Sub-CPMK-6	Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai peran kepemimpinan pendidikan dalam format EMASLIM (educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator) bagi pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran pada satuan pendidikan Sekolah Dasar.
	P10, P11, KU2, KK1 dan S3	CPMK-4	Sub-CPMK-7	Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai kerangka kepemimpinan sebagai profesi dan tanggung jawabnya selaku pemimpin pendidikan berupa (a) tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas pokok (b) tugas pokok dan fungsi pemimpin pendidikan serta (c) kewenangan dan otoritas pemimpin pendidikan.
			Sub-CPMK-8	Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai model kepemimpinan perubahan yaitu kepala sekolah/guru sebagai agen perubahan, kepala sekolah/guru sebagai pemimpin pembelajaran dan upaya yang dilakukan untuk membentuk kepemimpinan perubahan.
	P10, KU2, KK1 dan S3	CPMK-5	Sub-CPMK-9	Mampu menjelaskan formulasi guru yang diberikan tugas tambahan dan pembinaan keprofesian berkelanjutan dalam upaya peningkatan kinerja pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran pada satuan pendidikan Sekolah Dasar.
<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>	<p>Dewasa ini studi kepemimpinan pendidikan menggunakan tiga pendekatan utama, yaitu (a) pendekatan untuk mengidentifikasi sifat-sifat para pemimpin pendidikan dengan cara menjawab <i>how one become a leader</i>, (b) pendekatan yang fokus kepada perilaku kepemimpinan melalui pertanyaan <i>how leaders behave</i>, dan (c) pendekatan kontingensi, yaitu sebuah pendekatan yang digunakan untuk mengimplementasikan dari sebuah pertanyaan <i>what makes the leaders effective</i>. Hakekatnya studi kepemimpinan ini adalah merumuskan konsep efektivitas pemimpin pendidikan yang dianalisa dari berbagai sudut pandang dengan cakupan isinya meliputi sifat-sifat pribadi dan perilaku pemimpin pendidikan tersebut atau <i>trait, behavior, situasional dan power influence approach</i>.</p> <p>Pembahasan pada mata kuliah kepemimpinan pendidikan fokus pada <i>that action or behavior among individuals and groups which causes both the individual and the groups to move towards educational goals that are increasingly mutually acceptable to them</i> (ASCD, 1984), yaitu pola perilaku dan tugas-tugas para pemimpin pendidikan dalam mengelola dan menyelenggarakan pendidikan di satuan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain kepemimpinan pendidikan memberikan gambaran tentang efektivitas kepemimpinan, pemberdayaan dan inovasi-inivasi yang diwujudkan. Esensinya berkembang dalam mulai nilai-nilai, pola-pola komunikasi, hubungan kerjasama, pemberian daya dorong (<i>energizing</i>) dan upaya-upaya lainnya dalam memberikan diskresi perspektif terhadap pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.</p> <p>Ruang lingkup mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan terdiri dari (a) konsep dasar kepemimpinan, (b) gaya, tipe, model dan pendekatan kepemimpinan, (c) teori-teori dasar kepemimpinan, (d) kompetensi kepemimpinan, (e) kemampuan kepemimpinan sekolah (manajerial, kewirausahaan dan supervise), (f) kepemimpinan EMASLIM, (g) kepemimpinan sebagai profesi dan tanggung jawab pemimpin pendidikan, (h) kepemimpinan perubahan, dan (i) guru yang diberikan tugas tambahan serta pembinaan keprofesian</p>			

	berkelanjutan. Kajian perkuliahan lebih difokuskan pada sebuah konsep manajerial yang sistemik guna mempelajari kerangka interaksi dan dinamisasi kerjasama dan peranannya dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Kajian tersebut diharapkan dapat mengajarkan kepada mahasiswa untuk berpikir kritis ( <i>critical thinking</i> ), membaca teliti ( <i>close reading</i> ), menulis secara tegas ( <i>clear writing</i> ) dan analisis logis ( <i>logical analysis</i> ) yang pada gilirannya mengembangkan self-instructional material (memicu mahasiswa untuk secara aktif melakukan interaksi belajar bahkan menilai sendiri kemampuan belajar yang dicapainya).	
<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	1.	Hakekat dasar dan konsep dasar kepemimpinan pendidikan meliputi: (a) pengertian, (b) tujuan, (c) fungsi, (d) prinsip dasar, (e) unsur-unsur dan (f) taktik dan strategi dalam mempengaruhi orang lain.
	2.	Gaya, tipe, model, pendekatan dan teori-teori kepemimpinan pendidikan.
	3.	Teori-teori kepemimpinan pendidikan, meliputi: (a) teori sifat, (b) teori perilaku, (c) teori situasional/kontingensi, (d) teori transaksional/teori transformasional, (e) teori implisit, (f) teori kharismatik dan (g) kepemimpinan substitusi.
	4.	Kompetensi teknik, kompetensi personal dan kompetensi konseptual dalam kepemimpinan pendidikan yang dibedakan atas kompetensi utama, kompetensi penunjang dan kompetensi spesifik.
	5.	Kemampuan kepemimpinan dari sudut pandang tugas pokok teknis operasional yang terdiri atas kemampuan manajerial, kemampuan kewirausahaan dan kemampuan supervise
	6.	Kepemimpinan pendidikan dalam format EMASLIM (educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator).
	7.	Kepemimpinan sebagai profesi dan tanggung jawabnya selaku pemimpin pendidikan berupa (a) tanggung jawab, (b) tugas pokok dan fungsi pemimpin pendidikan serta (c) kewenangan dan otoritas pemimpin pendidikan.
	8.	Kepemimpinan perubahan yaitu kepala sekolah/guru sebagai agen perubahan, kepala sekolah/guru sebagai pemimpin pembelajaran dan upaya yang dilakukan untuk membentuk kepemimpinan perubahan
	9.	Guru yang diberikan tugas tambahan dan pembinaan keprofesian berkelanjutan
<b>Pustaka</b>	1.	Albarobis, M. (2012). <i>Kepemimpinan Pendidikan. Mengembangkan Karakter, Budaya dan Prestasi Sekolah di Tengah Lingkungan Yang Terus Berubah</i> . Yogyakarta: Insan Madani.
	2.	Ali, A., I., & Abdalla, M. S. (2017). Educational Management, Educational Administration and Educational Leadership: Definitions and General concepts. <i>SAS Journal of Medicine (SASJM)</i> , 3(12), 326-329.
	3.	Bennett, N., & Anderson, L. (2003). <i>Rethinking Educational Leadership. Challenging the Conventions</i> . London: SAGE Publications.
	4.	Bush, T. (2007). Educational leadership and management: theory, policy, and practice. <i>South African Journal of Education</i> , 391-406.
	5.	Bush, T., Creighton, T., Theodore, F., Echols, C., Glass, T., Hoyle, J., & Kelehear, Z. (2012). <i>Educational Administration: The Roles of Leadership and Management</i> . Houston, Texas: CONNECTIONS.
	6.	Cahyono, Y., Priyadi, J., & Basuki, T. (2019). <i>Kepemimpinan Perubahan</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.

	7.	Coleman, M., & Glover, D. (2010). <i>Educational Leadership and Management. Developing insights and skills</i> . New York: Open University Press.
	8.	Dimmock, C. (2012). Leadership, Capacity Building and School Improvement: Concepts, Themes and Impact. <i>Educational Management Administration &amp; Leadership</i> , 41(1), 120-123.
	9.	Eacott, S. (2015). <i>Educational Leadership Relationally. A Theory and Methodology for Educational Leadership, Management and Administration</i> . Rotterdam: Sense Publishers.
	10.	English, Fenwick W. . (2006). <i>Encyclopedia of educational leadership and administration</i> . California: Sage Publications, Inc.
	11.	Farahbakhsh, S. (2006). Leadership in Educational Administration: Concepts, Theories and Perspectives. <i>Academic Leadership Journal</i> , 4(1).
	12.	Gelsthorpe, Tony; West-Burnham, John. (2003). <i>Educational Leadership and the Community</i> . London: Pearson Education Limited.
	13.	Heck, R. H., & Hallinger, P. (2008). The Study of Educational Leadership and Management. Where Does the Field Stand Today? <i>Educational Management Administration &amp; Leadership</i> , 33(2), 229-244.
	14.	Houchens, G. W., & Keedy, J. L. (2009). Theories of Practice: Understanding the Practice of Educational Leadership. <i>Journal of Thought</i> , 49-61.
	15.	Istiningsih. (2018). <i>Kepemimpinan Pendidikan. Seri Bahan Ajar</i> .
	16.	Leithwood, K., & Jantzi, D. (2003). Transformational leadership effects on student engagement with school. In M. Wallace, & d. L. Poulson, <i>Learning to read critically in educational leadership and management</i> (pp. 194-212). London: SAGE Publications Ltd.
	17.	Machali, I. (n.d.). <i>Kepemimpinan Pendidikan dan Pembangunan Karakter</i> . Sleman: Pedagogia.
	18.	Mulford, W., Sillins, H., & Leithwood, K. (2004). <i>Educational Leadership For Organisational Learning And Improved Student Outcomes</i> . New York: Kluwer Academic Publishers.
	19.	Purwanto, N. A. (2019). <i>Kepemimpinan Pendidikan. Kepala Sekolah sebagai Manager dan Leader</i> . Yogyakarta: Interlude & Pujangga Press.
	20.	Samsu. (2014). <i>Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan</i> . Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
	21.	Susanto, R. (2017). <i>Modul Kepemimpinan Pendidikan</i> . Jakarta: Universitas Esa Unggul.
	22.	Tomlinson, H. (2004). <i>Educational Leadership. Personal Growth for Professional Development</i> . London: SAGE Publications Ltd.
<b>Dosen Pengampu</b>	<b>Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.</b>	
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

Minggu Ke-	Sub-CPMK	Penilaian		Bentuk Pembelajaran:		Materi Pembelajaran	Bobot
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Tatap Muka/ Luring	Daring		
1.				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah</li> <li>• Diskusi [1x(2x50’)]</li> <li>• Tugas 1: Menyusun bahan diskusi kelas [PT+BM:(1+1) x(2x60’)]</li> </ul>	<a href="http://elearning.almaata.ac.id/">http://elearning.almaata.ac.id/</a>	Penjelasan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Kepemimpinan Pendidikan.	
2-3	Sub CPMK-1: Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai hakekat dasar dan rasionalisasi kepemimpinan pendidikan meliputi pengertian, tujuan, fungsi, prinsip dasar, unsur-unsur serta taktik atau strategi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menganalisis pengertian, tujuan, fungsi, prinsip dasar, unsur-unsur serta taktik atau strategi pimpinan dalam mempengaruhi orang lain.</li> <li>• Penguasaan materi makalah</li> </ul>	Kriteria: Rubrik deskriptif dan rubrik analitik.  Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Makalah.</li> <li>• Review makalah kelompok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan diskusi: Penjelasan dan presentasi makalah [TMV: 1 x (2x50’)]</li> <li>• Tugas 2: Menyusun bahan diskusi hakekat dasar dan rasionalisasi kepemimpinan pendidikan [PT+BM (1+1) x (2x60’)]</li> </ul>	<a href="http://elearning.almaata.ac.id/">http://elearning.almaata.ac.id/</a>	Hakekat dasar dan rasionalisasi kepemimpinan pendidikan meliputi pengertian, tujuan, fungsi, prinsip dasar, unsur-unsur serta taktik atau strategi pimpinan dalam mempengaruhi orang lain	15%

	pimpinan dalam mempengaruhi orang lain.						
4-5	Sub CPMK-2 Mampu menjelaskan dan menginterpretasi gaya, tife, model dan pendekatan kepemimpinan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan gaya, tife, model dan pendekatan kepemimpinan</li> <li>• Penguasaan materi makalah</li> </ul>	<p>Kriteria: Rubrik deskriptif dan rubrik analitik.</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Makalah.</li> <li>• Review makalah kelompok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan diskusi: Penjelasan dan presentasi makalah [TMV: 1 x (2x50’)]</li> <li>• Tugas 3: Menyusun bahan diskusi kelas gaya, tife, model dan pendekatan kepemimpinan [PT+BM (1+1) x (2x60’)]</li> </ul>	<a href="http://elearning.almaata.ac.id/">http://elearning.almaata.ac.id/</a>	Kajian tentang gaya, tife, model dan pendekatan kepemimpinan.	15%
6.	Sub CPMK-3 Mampu menjelaskan, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai teori-teori kepemimpinan pendidikan, meliputi: (a) teori sifat, (b) teori perilaku,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan teori-teori kepemimpinan</li> <li>• Penguasaan materi makalah</li> </ul>	<p>Kriteria: Rubrik deskriptif dan rubrik analitik.</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Makalah.</li> <li>• Review makalah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan diskusi: Penjelasan dan presentasi makalah [TMV: 1 x (2x50’)]</li> <li>• Tugas 4: Menyusun bahan diskusi teori-teori kepemimpinan pendidikan [PT+BM</li> </ul>	<a href="http://elearning.almaata.ac.id/">http://elearning.almaata.ac.id/</a>	Teori kepemimpinan pendidikan, meliputi: (a) teori sifat, (b) teori perilaku, (c) teori situasional/kontingensi, (d) teori transaksional/ teori transformasional, (e) teori implisit, (f) teori kharismatik	10%

	(c) teori situasional/ kontingensi, (d) teori transaksional/ teori transformasi- onal, (e) teori implisit, (f) teori kharismatik dan (g) kepemimpinan subsitusi		kelom- pok.	(1+1) x (2x60’)		dan (g) kepemimpinan subsitusi	
7.	Sub CPMK-4: Mampu menjelaskan dan menginter- pretasi kompetensi teknis, kompetensi personal dan kompetensi konseptual dalam kepemimpinan pendidikan yang dibedakan atas kompetensi utama, kompetensi penunjang dan kompetensi spesifik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan kompetensi teknis, kompetensi personal dan kompetensi konseptual dalam kepemimpinan pendidikan</li> <li>• Penguasaan materi makalah</li> </ul>	<p>Kriteria: Rubrik deskriptif dan rubrik analitik.</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presen-tasi Makalah.</li> <li>• Review makalah kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan diskusi: Penjelasan dan presentasi makalah [TMV: 1 x (2x50’)]</li> <li>• Tugas 5: Menyusun bahan diskusi kompetensi teknis, kompetensi personal dan kompetensi konseptual dalam kepemimpinan pendidikan [PT+BM</li> </ul>	<a href="http://elearning.almaata.ac.id/">http://elearning.almaata.ac.id/</a>	Kajian kompetensi teknis, kompetensi personal dan kompetensi konseptual dalam kepemimpinan pendidikan	10%

				(1+1) x (2x60’)			
8.	<b>Ujian Tengah Semester (UTS)</b>						
9.	Sub CPMK-5: Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai komponen kemampuan kepemimpinan dari sudut pandang tugas pokok teknis operasional yang terdiri atas kemampuan manajerial, kemampuan kewirausahaan dan kemampuan supervise.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menganalisis kemampuan manajerial, kemampuan kewirausahaan dan kemampuan supervise.</li> <li>• Penguasaan materi makalah</li> </ul>	<p>Kriteria: Rubrik deskriptif dan rubrik analitik.</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Makalah.</li> <li>• Review makalah kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan diskusi: Penjelasan dan presentasi makalah [TMV: 1 x (2x50’)]</li> <li>• Tugas 8: Membuat abstraksi materi diskusi.</li> <li>• Tugas 9: Menyusun bahan diskusi kemampuan manajerial, kemampuan kewirausahaan dan kemampuan supervise. [PT+BM (1+1) x (2x60’)]</li> </ul>	<a href="http://elearning.almaata.ac.id/">http://elearning.almaata.ac.id/</a>	Kajian tentang kemampuan manajerial, kemampuan kewirausahaan dan kemampuan supervise.	5%
10-11.	Sub CPMK-6: Mampu memahami, menginter-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menganalisis kepemimpinan</li> </ul>	<p>Kriteria: Rubrik deskriptif dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan diskusi: Penjelasan dan presentasi</li> </ul>	<a href="http://elearning.almaata.ac.id/">http://elearning.almaata.ac.id/</a>	Kajian kepemimpinan pendidikan dalam format EMASLIM	15%

	pretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai peran kepemimpinan pendidikan dalam format EMASLIM (educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator) bagi pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran pada satuan pendidikan Sekolah Dasar.	pendidikan dalam format EMASLIM (educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguasaan materi makalah</li> </ul>	rubrik analitik. Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Makalah.</li> <li>• Review makalah kelompok</li> </ul>	makalah [TMV: 1 x (2x50’)] <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas 10: Membuat abstraksi materi diskusi.</li> <li>Tugas 11: kepemimpinan pendidikan dalam format EMASLIM (educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator) [PT+BM (1+1) x (2x60’)]</li> </ul>		(educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator)	
12.	Sub CPMK-7: Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai kerangka kepemimpinan sebagai profesi dan tanggung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan kepemimpinan sebagai profesi dan tanggung jawabnya selaku pemimpin pendidikan</li> </ul>	Kriteria: Rubrik deskriptif dan rubrik analitik. Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Makalah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan diskusi: Penjelasan dan presentasi makalah [TMV: 1 x (2x50’)]</li> <li>• Tugas 12: Menyusun bahan diskusi kepemimpinan sebagai profesi</li> </ul>	<a href="http://elearning.almaata.ac.id/">http://elearning.almaata.ac.id/</a>	Kajian kerangka kepemimpinan sebagai profesi dan tanggung jawabnya selaku pemimpin pendidikan berupa (a) tanggung jawab, (b) tugas pokok dan fungsi pemimpin pendidikan serta	10%

	jawabnya selaku pemimpin pendidikan berupa (a) tanggung jawab, (b) tugas pokok dan fungsi pemimpin pendidikan serta (c) kewenangan dan otoritas pemimpin pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguasaan materi makalah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Review makalah kelompok</li> </ul>	dan tanggung jawabnya selaku pemimpin pendidikan [PT+BM (1+1) x (2x60’)]		(c) kewenangan dan otoritas pemimpin pendidikan.	
13.	Sub CPMK-8 Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai model kepemimpinan perubahan yaitu kepala sekolah/guru sebagai agen perubahan, kepala sekolah/guru sebagai pemimpin pembelajaran dan upaya yang dilakukan untuk membentuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan kepemimpinan perubahan.</li> <li>• Penguasaan materi makalah</li> </ul>	<p>Kriteria: Rubrik deskriptif dan rubrik analitik.</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Makalah.</li> <li>• Review makalah kelompok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan diskusi: Penjelasan dan presentasi makalah [TMV: 1 x (2x50’)]</li> <li>• Tugas 13: Menyusun bahan diskusi model kepemimpinan perubahan [PT+BM (1+1) x (2x60’)]</li> </ul>	<a href="http://elearning.almaata.ac.id/">http://elearning.almaata.ac.id/</a>	Kajian model kepemimpinan perubahan yaitu kepala sekolah/guru sebagai agen perubahan, kepala sekolah/guru sebagai pemimpin pembelajaran dan upaya yang dilakukan untuk membentuk kepemimpinan perubahan.	10%

	kepemimpinan perubahan.						
14-15.	Sub CPMK-9: Mampu menjelaskan formulasi guru yang diberikan tugas tambahan dan pembinaan keprofesian berkelanjutan dalam upaya peningkatan kinerja pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran pada satuan pendidikan Sekolah Dasar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan formulasi guru yang diberikan tugas tambahan dan pembinaan keprofesian berkelanjutan.</li> <li>• Penguasaan materi makalah</li> </ul>	<p>Kriteria: Rubrik deskriptif dan rubrik analitik.</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Makalah.</li> <li>• Review makalah kelompok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah dan diskusi: Penjelasan dan presentasi makalah [TMV: 1 x (2x50’)]</li> <li>• Tugas 14: Menyusun bahan diskusi formulasi guru yang diberikan tugas tambahan dan pembinaan keprofesian berkelanjutan. [PT+BM (1+1) x (2x60’)]</li> </ul>	<a href="http://elearning.almaata.ac.id/">http://elearning.almaata.ac.id/</a>	Kajian formulasi guru yang diberikan tugas tambahan dan pembinaan keprofesian berkelanjutan.	10%
16.	<b>Ujian Akhir Semester (UAS)</b>						

9. SILABUS SINGKAT MATA KULIAH KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN

	<p><b>UNIVERSITAS ALMA ATA</b>  <b>FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</b>  <b>PROGRAM STUDI S-1 PGSD</b></p>	
<p><b>SILABUS SINGKAT</b></p>		
<p><b>Mata Kuliah</b></p>	<p>Nama</p>	<p><b>Kepemimpinan Pendidikan</b></p>
	<p>Kode</p>	<p><b>SD 078</b></p>
	<p>Kredit</p>	<p><b>2 sks</b></p>
	<p>Semester</p>	<p><b>4 (empat)</b></p>
<p><b>Deskripsi Mata Kuliah</b></p>		
<p>Dewasa ini studi kepemimpinan pendidikan menggunakan tiga pendekatan utama, yaitu (a) pendekatan untuk mengidentifikasi sifat-sifat para pemimpin pendidikan dengan cara menjawab <i>how one become a leader</i>, (b) pendekatan yang fokus kepada perilaku kepemimpinan melalui pertanyaan <i>how leaders behave</i>, dan (c) pendekatan kontingensi, yaitu sebuah pendekatan yang digunakan untuk mengimplementasikan dari sebuah pertanyaan <i>what makes the leaders effective</i>. Hakekatnya studi kepemimpinan ini adalah merumuskan konsep efektivitas pemimpin pendidikan yang dianalisa dari berbagai sudut pandang dengan cakupan isinya meliputi sifat-sifat pribadi dan perilaku pemimpin pendidikan tersebut atau <i>trait, behavior, situasional dan power influence approach</i>.</p> <p>Pembahasan pada mata kuliah kepemimpinan pendidikan fokus pada <i>that action or behavior among individuals and groups which causes both the individual and the groups to move towards educational goals that are increasingly mutually acceptable to them</i> (ASCD, 1984), yaitu pola perilaku dan tugas-tugas para pemimpin pendidikan dalam mengelola dan menyelenggarakan pendidikan di satuan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain kepemimpinan pendidikan memberikan gambaran tentang efektivitas kepemimpinan, pemberdayaan dan inovasi-inivasi yang diwujudkan. Esensinya berkembang dalam mulai nilai-nilai, pola-pola komunikasi, hubungan kerjasama, pemberian daya dorong (<i>energizing</i>) dan upaya-upaya lainnya dalam memberikan diskresi persfektif terhadap pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.</p> <p>Ruang lingkup mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan terdiri dari (a) konsep dasar kepemimpinan, (b) gaya, tipe, model dan pendekatan kepemimpinan, (c) teori-teori dasar kepemimpinan, (d) kompetensi kepemimpinan, (e) kemampuan kepemimpinan sekolah (manajerial, kewirausahaan dan supervise), (f) kepemimpinan EMASLIM, (g) kepemimpinan sebagai profesi dan tanggung jawab pemimpin pendidikan, (h) kepemimpinan perubahan, dan (i) guru yang diberikan tugas tambahan serta pembinaan keprofesian berkelanjutan. Kajian perkuliahannya lebih difokuskan pada sebuah konsep manajerial yang sistemik guna mempelajari kerangka interaksi dan dinamisasi kerjasama dan peranannya dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Kajian tersebut diharapkan dapat mengajarkan kepada mahasiswa untuk berpikir kritis (<i>critical thinking</i>), membaca teliti (<i>close reading</i>), menulis secara tegas (<i>clear writing</i>) dan analisis logis (<i>logical analysis</i>) yang pada gilirannya mengembangkan self-instructional material (memicu mahasiswa untuk secara aktif melakukan interaksi belajar bahkan menilai sendiri kemampuan belajar yang dicapainya).</p>		

<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	
1.	Mampu menjelaskan dan memahami hakekat dan konsep dasar kepemimpinan pendidikan meliputi: (a) pengertian, (b) tujuan, (c) fungsi, (d) prinsip dasar, (e) unsur-unsur dan (f) taktik dan staretgi dalam mempengaruhi orang lain (P10, KU2 dan KK1).
2.	Mampu menjelaskan dan memahami gaya, tife, model, pendekatan dan teori-teori kepemimpinan pendidikan (P10, P11, KU2, KK1 dan S3).
3.	Mampu menjelaskan dan memahami tentang kompetensi kepemimpinan dilihat dari berbagai perspektif untuk melengkapi dirinya sedemikian rupa sehingga memiliki kacakapan integrative dalam melaksanakan tugas jabatan baik secara konseptual maupun operasional di satuan pendidikan (P10, P11, KU2, KK1 dan S3).
4.	Mampu menjelaskan dan memahami kepemimpinan sebagai profesi dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin pendidikan serta platform formulasi kepemimpinan perubahan pada satuan pendidikan di Sekolah Dasar (P10, P11, KU2, KK1 dan S3).
5.	Mampu menjelaskan mengenai guru yang diberikan tugas tambahan sebagai kepala satuan pendidikan dan pengawas sekolah serta proses pembinaan keprofesian berkelanjutan sebagai eksisting dari kepemimpinan pendidikan (P10, KU2, KK1 dan S3).
<b>Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)</b>	
1.	Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai hakekat dasar dan rasionalisasi kepemimpinan pendidikan meliputi pengertian, tujuan, fungsi, prinsip dasar, unsur-unsur serta taktik atau strategi pimpinan dalam mempengaruhi orang lain.
2.	Mampu menjelaskan dan menginterpretasi gaya, tife, model dan pendekatan kepemimpinan.
3.	Mampu menjelaskan, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai teori-teori kepemimpinan pendidikan, meliputi: (a) teori sifat, (b) teori perilaku, (c) teori situasional/kontingensi, (d) teori transaksional/teori transformasional, (e) teori implisit, (f) teori kharismatik dan (g) kepemimpinan subsitusi.
4.	Mampu menjelaskan dan menginterpretasi kompetensi teknis, kompetensi personal dan kompetensi konseptual dalam kepemimpinan pendidikan yang dibedakan atas kompetensi utama, kompetensi penunjang dan kompetensi spesifik.
5.	Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai komponen kemampuan kepemimpinan dari sudut pandang tugas pokok teknis operasional yang terdiri atas kemampuan manajerial, kemampuan kewirausahaan dan kemampuan supervisi.
6.	Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai peran kepemimpinan pendidikan dalam format EMASLIM (educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator) bagi pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran pada satuan pendidikan Sekolah Dasar.
7.	Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai kerangka kepemimpinan sebagai profesi dan tanggung jawabnya selaku pemimpin pendidikan berupa (a) tanggung jawab, (b) tugas pokok dan fungsi pemimpin pendidikan serta (c) kewenangan dan otoritas pemimpin pendidikan.
8.	Mampu memahami, menginterpretasi dan mendapatkan kesimpulan mengenai model kepemimpinan perubahan yaitu kepala sekolah/guru sebagai agen perubahan, kepala sekolah/guru sebagai pemimpin pembelajaran dan upaya yang dilakukan untuk membentuk kepemimpinan perubahan.

9.	Mampu menjelaskan formulasi guru yang diberikan tugas tambahan dan pembinaan keprofesian berkelanjutan dalam upaya peningkatan kinerja pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran pada satuan pendidikan Sekolah Dasar.
<b>Materi Pembelajaran</b>	
1.	Hakekat dasar dan rasionalisasi kepemimpinan pendidikan meliputi pengertian, tujuan, fungsi, prinsip dasar, unsur-unsur serta taktik atau strategi pimpinan dalam mempengaruhi orang lain.
2.	Gaya, tipe, model dan pendekatan kepemimpinan.
3.	Teori-teori kepemimpinan pendidikan, meliputi: (a) teori sifat, (b) teori perilaku, (c) teori situasional/kontingensi, (d) teori transaksional/teori transformasional, (e) teori implisit, (f) teori kharismatik dan (g) kepemimpinan substitusi.
4.	Kompetensi teknis, kompetensi personal dan kompetensi konseptual dalam kepemimpinan pendidikan.
5.	Kemampuan kepemimpinan dari sudut pandang tugas pokok teknis operasional yang terdiri atas kemampuan manajerial, kemampuan kewirausahaan dan kemampuan supervisi.
6.	Kepemimpinan pendidikan dalam format EMASLIM (educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator)
7.	Kepemimpinan sebagai profesi dan tanggung jawab selaku pemimpin pendidikan berupa (a) tanggung jawab, (b) tugas pokok dan fungsi pemimpin pendidikan serta (c) kewenangan dan otoritas pemimpin pendidikan.
8.	Model kepemimpinan perubahan yaitu kepala sekolah/guru sebagai agen perubahan, kepala sekolah/guru sebagai pemimpin pembelajaran dan upaya yang dilakukan untuk membentuk kepemimpinan perubahan.
9.	Formulasi guru yang diberikan tugas tambahan dan pembinaan keprofesian berkelanjutan.
<b>Pustaka</b>	
1.	Albarobis, M. (2012). <i>Kepemimpinan Pendidikan. Mengembangkan Karakter, Budaya dan Prestasi Sekolah di Tengah Lingkungan Yang Terus Berubah</i> . Yogyakarta: Insan Madani.
2.	Ali, A., I., & Abdalla, M. S. (2017). Educational Management, Educational Administration and Educational Leadership: Definitions and General concepts. <i>SAS Journal of Medicine (SASJM)</i> , 3(12), 326-329.
3.	Bennett, N., & Anderson, L. (2003). <i>Rethinking Educational Leadership. Challenging the Conventions</i> . London: SAGE Publications.
4.	Bush, T. (2007). Educational leadership and management: theory, policy, and practice. <i>South African Journal of Education</i> , 391-406.
5.	Bush, T., Creighton, T., Theodore, F., Echols, C., Glass, T., Hoyle, J., & Kelehear, Z. (2012). <i>Educational Administration: The Roles of Leadership and Management</i> . Houston, Texas: CONNECTIONS.
6.	Cahyono, Y., Priyadi, J., & Basuki, T. (2019). <i>Kepemimpinan Perubahan</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
7.	Coleman, M., & Glover, D. (2010). <i>Educational Leadership and Management. Developing insights and skills</i> . New York: Open University Press.
8.	Dimmock, C. (2012). Leadership, Capacity Building and School Improvement: Concepts, Themes and Impact. <i>Educational Management Administration &amp; Leadership</i> , 41(1), 120-123.
9.	Eacott, S. (2015). <i>Educational Leadership Relationally. A Theory and Methodology for Educational Leadership, Management and Administration</i> . Rotterdam: Sense Publishers.

10.	English, Fenwick W. . (2006). <i>Encyclopedia of educational leadership and administration</i> . California: Sage Publications, Inc.
11.	Farahbakhsh, S. (2006). Leadership in Educational Administration: Concepts, Theories and Perspectives. <i>Academic Leadership Journal</i> , 4(1).
12.	Gelsthorpe, Tony; West-Burnham, John. (2003). <i>Educational Leadership and the Community</i> . London: Pearson Education Limited.
13.	Heck, R. H., & Hallinger, P. (2008). The Study of Educational Leadership and Management. Where Does the Field Stand Today? <i>Educational Management Administration &amp; Leadership</i> , 33(2), 229-244.
14.	Houchens, G. W., & Keedy, J. L. (2009). Theories of Practice: Understanding the Practice of Educational Leadership. <i>Journal of Thought</i> , 49-61.
15.	Istiningsih. (2018). <i>Kepemimpinan Pendidikan. Seri Bahan Ajar</i> .
16.	Leithwood, K., & Jantzi, D. (2003). Transformational leadership effects on student engagement with school. In M. Wallace, & d. L. Poulson, <i>Learning to read critically in educational leadership and management</i> (pp. 194-212). London: SAGE Publications Ltd.
17.	Machali, I. (n.d.). <i>Kepemimpinan Pendidikan dan Pembangunan Karakter</i> . Sleman: Pedagogia.
18.	Mulford, W., Sillins, H., & Leithwood, K. (2004). <i>Educational Leadership For Organisational Learning And Improved Student Outcomes</i> . New York: Kluwer Academic Publishers.
19.	Purwanto, N. A. (2019). <i>Kepemimpinan Pendidikan. Kepala Sekolah sebagai Manager dan Leader</i> . Yogyakarta: Interlude & Pujangga Press.
20.	Samsu. (2014). <i>Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan</i> . Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
21.	Susanto, R. (2017). <i>Modul Kepemimpinan Pendidikan</i> . Jakarta: Universitas Esa Unggul.
22.	Tomlinson, H. (2004). <i>Educational Leadership. Personal Growth for Professional Development</i> . London: SAGE Publications Ltd.
<b>Prasyarat</b>	
-	

## 10. PETA KEGIATAN PEMBELAJARAN

Minggu Ke-	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Dosen Pengampu
1.	Pengenalan Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Kepemimpinan Pendidikan.	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.
2-3.	Hakekat dasar dan rasionalisasi kepemimpinan pendidikan meliputi pengertian, tujuan, fungsi, prinsip dasar, unsur-unsur serta taktik atau strategi pimpinan dalam mempengaruhi orang lain.	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.
4-5.	Gaya, tipe, model dan pendekatan kepemimpinan.	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.
6.	Teori kepemimpinan pendidikan, meliputi: (a) teori sifat, (b) teori perilaku, (c) teori	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.

	situasional/kontingensi, (d) teori transaksional/teori transformasional, (e) teori implisit, (f) teori kharismatik dan (g) kepemimpinan substitusi		
7.	Kompetensi teknis, kompetensi personal dan kompetensi konseptual dalam kepemimpinan pendidikan	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.
8.	<b>Ujian Tengah Semester (UTS)</b>		
9.	Kemampuan kepemimpinan dari sudut pandang tugas pokok teknis operasional yang terdiri atas kemampuan manajerial, kemampuan kewirausahaan dan kemampuan supervisi.	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.
10-11.	Peran kepemimpinan pendidikan dalam format EMASLIM (educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator).	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.
12.	Kepemimpinan sebagai profesi dan tanggung jawabnya selaku pemimpin pendidikan berupa (a) tanggung jawab, (b) tugas pokok dan fungsi pemimpin pendidikan serta (c) kewenangan dan otoritas pemimpin pendidikan.	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.
13	Model kepemimpinan perubahan yaitu kepala sekolah/guru sebagai agen perubahan, kepala sekolah/guru sebagai pemimpin pembelajaran dan upaya yang dilakukan untuk membentuk kepemimpinan perubahan.	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.
14-15	Formulasi guru yang diberikan tugas tambahan dan pembinaan keprofesian berkelanjutan	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.
16	<b>Ujian Akhir Semester (UAS)</b>		

## 11. REFERENSI

Albarobis, M. (2012). *Kepemimpinan Pendidikan. Mengembangkan Karakter, Budaya dan Prestasi Sekolah di Tengah Lingkungan Yang Terus Berubah*. Yogyakarta: Insan Madani.

- Ali, A., I., & Abdalla, M. S. (2017). Educational Management, Educational Administration and Educational Leadership: Definitions and General concepts. *SAS Journal of Medicine (SASJM)*, 3(12), 326-329.
- Bennett, N., & Anderson, L. (2003). *Rethinking Educational Leadership. Challenging the Conventions*. London: SAGE Publications.
- Bush, T. (2007). Educational leadership and management: theory, policy, and practice. *South African Journal of Education*, 391-406.
- Bush, T., Creighton, T., Theodore, F., Echols, C., Glass, T., Hoyle, J., & Kelehear, Z. (2012). *Educational Administration: The Roles of Leadership and Management*. Houston, Texas: C O N N E X I O N S.
- Cahyono, Y., Priyadi, J., & Basuki, T. (2019). *Kepemimpinan Perubaban*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Coleman, M., & Glover, D. (2010). *Educational Leadership and Management. Developing insights and skills*. New York: Open University Press.
- Dimmock, C. (2012). Leadership, Capacity Building and School Improvement: Concepts, Themes and Impact. *Educational Management Administration & Leadership*, 41(1), 120-123.
- Eacott, S. (2015). *Educational Leadership Relationally. A Theory and Methodology for Educational Leadership, Management and Administration*. Rotterdam: Sense Publishers.
- English, Fenwick W. . (2006). *Encyclopedia of educational leadership and administration*. California: Sage Publications, Inc.
- Farahbakhsh, S. (2006). Leadership in Educational Administration: Concepts, Theories and Perspectives. *Academic Leadership Journal*, 4(1).
- Gelsthorpe, Tony; West-Burnham, John. (2003). *Educational Leadership and the Community*. London: Pearson Education Limited.
- Heck, R. H., & Hallinger, P. (2008). The Study of Educational Leadership and Management. Where Does the Field Stand Today? *Educational Management Administration & Leadership*, 33(2), 229-244.
- Houchens, G. W., & Keedy, J. L. (2009). Theories of Practice: Understanding the Practice of Educational Leadership. *Journal of Thought*, 49-61.
- Istiningsih. (2018). *Kepemimpinan Pendidikan. Seri Baban Ajar*.
- Leithwood, K., & Jantzi, D. (2003). Transformational leadership effects on student engagement with school. In M. Wallace, & d. L. Poulson, *Learning to read critically in educational leadership and management* (pp. 194-212). London: SAGE Publications Ltd.
- Machali, I. (n.d.). *Kepemimpinan Pendidikan dan Pembangunan Karakter*. Sleman: Pedagogia.
- Mulford, W., Sillins, H., & Leithwood, K. (2004). *Educational Leadership For Organisational Learning And Improved Student Outcomes*. New York: Kluwer Academic Publishers.
- Purwanto, N. A. (2019). *Kepemimpinan Pendidikan. Kepala Sekolah sebagai Manager dan Leader*. Yogyakarta: Interlude & Pujangga Press.
- Samsu. (2014). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Masyarakat (PUSAKA) .
- Susanto, R. (2017). *Modul Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Tomlinson, H. (2004). *Educational Leadership. Personal Growth for Professional Development*. London: SAGE Publications Ltd.

**LAMPIRAN:**

## 1. Rencana Tugas Kelompok

		<b>UNIVERSITAS ALMA ATA</b> <b>FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> <b>PROGRAM STUDI S-1 PGSD</b>	
		<b>RENCANA TUGAS KELOMPOK</b>	
<b>Mata Kuliah</b>	Nama	<b>Kepemimpinan Pendidikan</b>	
	Kode	<b>SD-078</b>	
	Kredit	<b>2 sks</b>	
	Semester	<b>4 (empat)</b>	
<b>Dosen Pengampu: Dr. Drs. Endi Rochaendi</b>			
<b>Bentuk Tugas</b>		<b>Waktu Pengerjaan Tugas</b>	
Tugas Kelompok Mingguan		1 (satu) Minggu	
<b>Judul Tugas Kelompok</b>			
Disesuaikan dengan materi kajian mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan pada setiap pertemuan (minggu).			
<b>Metode Pengerjaan Tugas</b>			
1.	Membuat makalah/paper mingguan bagi kelompok yang ditugaskan dengan bahan kajian sesuai dengan materi bahasan mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan.		
2.	Membuat abstraksi pada setiap minggunya terhadap hasil diskusi kelas untuk setiap kelompok.		
3.	Membuat slide presentasi bagi kelompok yang ditugaskan menjadi pembicara pada diskusi kelas.		
4.	Melaksanakan presentasi bagi kelompok yang ditugaskan menjadi pembicara pada diskusi kelas.		
5.	Membuat kelompok diskusi yang terdiri atas 3-5 orang pada tiap-tiap kelompoknya.		
<b>Bentuk dan Format Luaran</b>			
1.	Obyek Garapan	1.1.	Penyusunan Makalah Kelompok (Mingguan)
		1.2.	Penyusunan Abstraksi Kelompok (Mingguan)
2.	Bentuk Luaran	<b>Penyusunan Makalah</b>	
		2.1.1.	Makalah ditulis dengan MS Word menggunakan font jenis Arial/Times Roman ukuran 12 dengan spasi 1,5 dan menggunakan ukuran kertas A4 (margin kiri dan margin atas 3,5 cm, sedangkan margin kanan dan margin bawah 2,5 cm).
		2.1.2.	Khusus untuk penulisan Bab menggunakan font ukuran 14.

		2.1.3.	Khusus untuk penulisan Sub Bab menggunakan font ukuran 12 dicetak tebal (bold).
		2.1.4.	Sistematika penyusunan makalah terdiri atas : (a) Pendahuluan (400-500 kata), (b) Studi Kepustakaan (1.000-1.250 kata) dan Kesimpulan (250-300 kata).
		2.1.5.	Setiap makalah yang dibuat dilengkapi dengan slide presentasi power point (ppt.). Slide presentasi tersebut terdiri dari teks, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun video klips, dan disajikan pada saat menjadi pembicara pada diskusi kelas.
		<b>Penyusunan Abstraksi</b>	
		2.2.1.	Abstraksi dibuat oleh masing-masing kelompok diskusi ditulis dengan MS Word menggunakan font jenis Arial/Times Roman ukuran 12 dengan spasi 1,5 dan menggunakan ukuran kertas A4 (margin kiri dan margin atas 3,5 cm, sedangkan margin kanan dan margin bawah 2,5 cm).
		2.2.2.	Khusus untuk penulisan Bab menggunakan font ukuran 14.
		2.2.3.	Khusus untuk penulisan Sub Bab menggunakan font ukuran 12 dicetak tebal (bold).
		2.2.4.	Sistematika penyusunan abstraksi terdiri atas : (a) Latar belakang(200-250 kata), (b) Status (25-50 kata) dan Isu Pokok (700-750 kata).
<b>Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian</b>			
1.	Makalah Kelompok (30%)	1.1.	Ketepatan sistematika penyusunan makalah sesuai standar penulisan makalah yang telah ditetapkan.
		1.2.	Ketepatan tata tulis makalah sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang benar dengan standar APA dalam penyajian tabel, gambar, penulisan rujukan dan penulisan sitasi.
		1.3.	Konsistensi dalam penggunaan istilah, warna, symbol dan lambing.
		1.4.	Kerapian sajian makalah yang dikumpulkan.
		1.5.	Kelengkapan penggunaan fitur-fitur yang ada dalam MS Word dalam penulisan dan sajian makalah.
2.	Penyusunan Slide Presentasi (20%)	Jelas dan konsisten, sederhana dan inovatif, menampilkan gambar dan fitur-fitur yang menarik lainnya.	
3.	Presentasi (30%)	Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian waktu, kejelasan dan ketajaman paparan serta penguasaan media presentasi.	

4.	Abstraksi (20%)	Penulisan dengan sistematika dan format yang telah ditetapkan, kejelasan dan ketajaman analisis, konsistensi dan kerapian dalam sajian tulisan.
<b>Lain-lain</b>		
Bobot penilaian tugas kelompok ini adalah 20% dari 100% penilaian Mata Kuliah Kepemimpinan Pendidikan.		

2. Rencana Tugas Perorangan

	<b>UNIVERSITAS ALMA ATA</b> <b>FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> <b>PROGRAM STUDI S-1 PGSD</b>	
<b>RENCANA TUGAS PERORANGAN</b>		
<b>Mata Kuliah</b>	Nama	<b>Kepemimpinan Pendidikan</b>
	Kode	<b>SD 078</b>
	Kredit	<b>2 sks</b>
	Semester	<b>4 (empat)</b>
<b>Dosen Pengampu: Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.</b>		
<b>Bentuk Tugas</b>		<b>Waktu Pengerjaan Tugas</b>
Penyusunan Makalah		2 (dua) Minggu

## PEDOMAN PENULISAN MAKALAH

### A. RASIONALISASI

Salah satu kegiatan yang paling penting dilakukan oleh mahasiswa adalah menulis karya ilmiah dalam bentuk makalah. Peranan dan kedudukan penulisan karya ilmiah tersebut merupakan bagian dari tuntutan formal akademik guna mengembangkan kemampuan mahasiswa mengilustrasikan pemahaman mengenai permasalahan teoritis yang dikaji atau menerapkan suatu prosedur, prinsip dan teori yang berhubungan dengan perkuliahan. Di samping itu, diharapkan mahasiswa dapat menunjukkan kemampuannya untuk memahami terhadap isi dari sumber akademik yang digunakan serta memperlihatkan kemampuan mahasiswa dalam meramu berbagai sumber informasi dalam satu kesatuan sintesis yang utuh. Makalah merupakan karya ilmiah mengenai topik tertentu sebagai hasil kajian pustaka dan atau laporan pelaksanaan suatu kegiatan lapangan (PLP/KKN) dalam ruang lingkup suatu perkuliahan. Termasuk pula didalamnya dijelaskan suatu pendapat mengenai suatu topik dari berbagai perspektif tentang sesuatu yang berhubungan dengan kajian pustaka tersebut.

Untuk kepentingan pegangan dan acuan mahasiswa sehingga tercapai standarisasi, efisiensi dan efektifitas dalam penulisan karya ilmiah maka dibuat Pedoman Penulisan Makalah. Pedoman ini diharapkan dapat menciptakan kesamaan persepsi dalam membuat karya tulis ilmiah dari segi ruang lingkup, karakteristik dan format penulisan.

### B. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan makalah terdiri atas unsur-unsur sebagai berikut :

1. Judul (maksimal 15 kata);
2. Nama Penulis, dan diketik di bawah judul.
3. Asal penulis/mahasiswa (Program Studi, FITK, Universitas Alma Ata, Yogyakarta).
4. Panjang makalah terdiri atas 4.000 kata sampai dengan 5.000 kata di luar abstrak dan daftar pustaka.
5. Abstrak merupakan uraian singkat dan lengkap yang memuat beberapa hal, yaitu hakekat penulisan menyangkut tentang apa dan bagaimana, tujuan dilakukannya penulisan, hasil penulisan dan kesimpulan/ rekomendasi/ implikasi (maksimal 150-200 kata).
6. Pendahuluan berisi penjelasan singkat tentang kedudukan atau posisi masalah yang ditulis dalam ruang lingkup mata kuliah. Dengan kata lain berisi pernyataan pendapat atau pandangan penulis mengenai suatu isu atau topik yang ditulis/dibahas (konten dan konteks penulisan). Bagian pendahuluan memiliki bobot penulisan 20 % dari keseluruhan naskah makalah.
7. Pembahasan, yaitu paparan penulis baik argumen konvergen (memiliki kesamaan dan persamaan tentang isu yang dibahas) maupun argumen divergen (perbedaan-perbedaan tentang isu yang dibahas) yang didukung oleh referensi/studi kepustakaan dan pengalaman pribadi penulis. Bagian pembahasan memiliki bobot penulisan 70% dari keseluruhan naskah makalah.
8. Kesimpulan sebagai pernyataan penutup yang merupakan penekanan kembali pendapat yang dinyatakan dalam pendahuluan (*re-statement of thesis*) dan rekomendasi/implikasi. Bagian kesimpulan memiliki bobot penulisan 10% dari keseluruhan naskah makalah.

9. Daftar Pustaka, yang memuat semua sumber tertulis (buku, artikel jurnal, dokumen resmi atau sumber-sumber lain dari internet). Semua sumber tertulis yang tercantum dalam makalah harus dicantumkan dalam daftar pustaka, tetapi sebaliknya sumber-sumber tertulis yang pernah dibaca dan tidak digunakan dalam penulisan/tidak dikutip tidak boleh dicantumkan dalam daftar pustaka. Cara menulis daftar pustaka berurutan secara alfabetis tanpa nomor urut (sistematika penulisan mengikuti prosedur APA).

## C. TEKNIK PENULISAN

### 1. Teknik Pengetikan

Makalah ditulis dengan menggunakan kertas HVS 80 gram ukuran A4, dan mengikuti aturan-aturan sebagai berikut :

- a. Diketik dengan menggunakan komputer, huruf jenis Times New Roman atau Arial ukuran 12 dicetak dengan quality letter dengan jarak satu setengah spasi (1,5) setelah 0 pt.
- b. Khusus untuk penulisan judul diketik dengan huruf **bold (ditebalkan)** dalam ukuran 14 dengan posisi *center your content on the page* serta menggunakan HURUF KAPITAL semua.
- c. Khusus penulisan abstrak diketik dalam satu spasi dicetak dengan *italicize your text (dicetak miring)*.
- d. Batas tepi kiri, tepi atas, tepi kanan dan tepi bawah masing-masing adalah 4 cm, 4 cm, 3 cm dan 3 cm.
- e. Pengetikan paragraf baru dimulai dengan awal kalimat yang menjorok masuk ke dalam dengan 1 tab (lima huruf).
- f. Penulisan kata abstrak, pendahuluan, pembahasan, kesimpulan/rekomendasi menggunakan HURUF KAPITAL semua, dicetak tebal, tanpa garis bawah dan tanpa titik. Nomor bab menggunakan angka romawi (I, II, III...) atau abjad (A, B, C, ...). Setiap awal dari subbab harus ditulis dengan huruf kapital. Nomor urut judul paragraf menggunakan angka Arab atau abjad.
- g. Cara penomoran menggunakan mekanisme sebagai berikut: 1., a., 1), a), ..... Perpindahan dari satu nomor ke nomor berikutnya tidak harus menjorok, melainkan diketik lurus/simetris agar tidak terlalu banyak tempat dan demi keindahan format.
- h. Cara menulis kutipan dan sumber kutipan:
  - 1). Kutipan ditulis dengan menggunakan “dua tanda petik” jika kutipan ini dikutip dari penulisnya kurang dari tiga baris dan dibelakangnya ditulis nama belakang penulis (Aryani, 2020: 1).
  - 2). Jika kalimat yang dikutip terdiri atas empat baris atau lebih, maka kutipan ditulis tanpa tanda kutip dan diketik dengan jarak satu spasi. Baris pertama diketik mulai pada pukulan ke enam dan baris kedua diketik mulai pukulan ke empat, dan dibelakangnya ditulis nama belakang penulis (Rochaendi, 2020:1).
  - 3). Kutipan dicetak miring kalau kutipan itu dalam bahasa asing.
  - 4). Jika penulis terdiri atas dua orang, maka nama keluarga (nama belakang) kedua penulis tersebut harus disebutkan, misalnya : Aryani dan Rochaendi (2020:1). Kalau penulisnya lebih dari dua orang maka yang disebutkan nama keluarga dari penulis pertama dan diikuti oleh *et al.*, misalnya Aryani *et al.* (2020: 1). Perhatikan titik setelah *al.* yang merupakan singkatan dari ally dan kedua kata itu ditulis dengan huruf miring.

- i. Cara menulis angka dalam suatu kalimat adalah sebagai berikut:
  - 1). Ditulis dengan kata-kata apabila angka tersebut kurang dari 10 (misalnya: satu, dua, tiga dst.)
  - 2). Ditulis dengan angka arab apabila angka tersebut 10 atau lebih (misalnya 10, 11, 20, 100 dst.).
- j. Cara menulis singkatan mengikuti aturan sebagai berikut:
  - 1). Untuk penulisan pertama kali suatu nama harus ditulis lengkap dan kemudian diikuti dengan singkatan resminya dalam kurung, misalnya Universitas Alma Ata (UAA).
  - 2). Untuk penulisan berikutnya singkatan resmi yang ada dalam kurung digunakan tanpa perlu menuliskannya kepanjangannya, misalnya UAA .....
- k. Cara menulis daftar pustaka memanfaatkan the American Psychological Association (APA), yaitu sebagai berikut:
  - 1). Disusun secara alfabetis, diketik dengan jarak satu spasi. Jarak antara satu sumber dengan sumber lainnya diketik dengan jarak dua spasi.
  - 2). Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat).

Contoh :

- Albarobis, M. (2012). *Kepemimpinan Pendidikan. Mengembangkan Karakter, Budaya dan Prestasi Sekolah di Tengah Lingkungan Yang Terus Berubah*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Ali, A., I., & Abdalla, M. S. (2017). Educational Management, Educational Administration and Educational Leadership: Definitions and General concepts. *SAS Journal of Medicine (SASJM)*, 3(12), 326-329.
- Bennett, N., & Anderson, L. (2003). *Rethinking Educational Leadership. Challenging the Conventions*. London: SAGE Publications.
- Bush, T. (2007). Educational leadership and management: theory, policy, and practice. *South African Journal of Education*, 391-406.
- Bush, T., Creighton, T., Theodore, F., Echols, C., Glass, T., Hoyle, J., & Kelehear, Z. (2012). *Educational Administration: The Roles of Leadership and Management*. Houston, Texas: C O N N E X I O N S.
- Cahyono, Y., Priyadi, J., & Basuki, T. (2019). *Kepemimpinan Perubahan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Coleman, M., & Glover, D. (2010). *Educational Leadership and Management. Developing insights and skills*. New York: Open University Press.
- Dimmock, C. (2012). Leadership, Capacity Building and School Improvement: Concepts, Themes and Impact. *Educational Management Administration & Leadership*, 41(1), 120-123.
- Eacott, S. (2015). *Educational Leadership Relationally. A Theory and Methodology for Educational Leadership, Management and Administration*. Rotterdam: Sense Publishers.
- English, Fenwick W. . (2006). *Encyclopedia of educational leadership and administration*. California: Sage Publications, Inc.
- Farahbakhsh, S. (2006). Leadership in Educational Administration: Concepts, Theories and Perspectives. *Academic Leadership Journal*, 4(1).

- Gelsthorpe, Tony; West-Burnham, John. (2003). *Educational Leadership and the Community*. London: Pearson Education Limited.
- Heck, R. H., & Hallinger, P. (2008). The Study of Educational Leadership and Management. Where Does the Field Stand Today? *Educational Management Administration & Leadership*, 33(2), 229-244.
- Houchens, G. W., & Keedy, J. L. (2009). Theories of Practice: Understanding the Practice of Educational Leadership. *Journal of Thought*, 49-61.
- Istiningsih. (2018). *Kepemimpinan Pendidikan. Seri Baban Ajar*.
- Leithwood, K., & Jantzi, D. (2003). Transformational leadership effects on student engagement with school. In M. Wallace, & d. L. Poulson, *Learning to read critically in educational leadership and management* (pp. 194-212). London: SAGE Publications Ltd.
- Machali, I. (n.d.). *Kepemimpinan Pendidikan dan Pembangunan Karakter*. Sleman: Pedagogia.
- Mulford, W., Sillins, H., & Leithwood, K. (2004). *Educational Leadership For Organisational Learning And Improved Student Outcomes*. New York: Kluwer Academic Publishers.
- Purwanto, N. A. (2019). *Kepemimpinan Pendidikan. Kepala Sekolah sebagai Manager dan Leader*. Yogyakarta: Interlude & Pujangga Press.
- Samsu. (2014). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA) .
- Susanto, R. (2017). *Modul Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Tomlinson, H. (2004). *Educational Leadership. Personal Growth for Professional Development*. London: SAGE Publications Ltd.

## 2. Struktur Makalah

### a. Cover Makalah

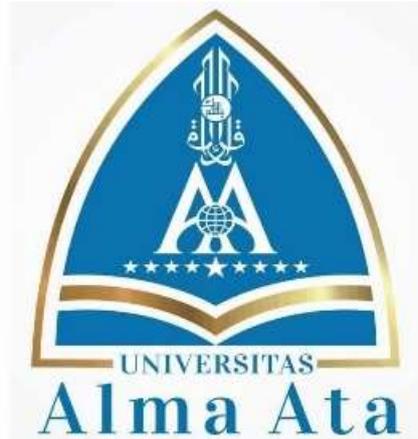
<b>Judul Makalah</b>	Diketik dengan huruf kapital menggunakan jenis huruf Times Roman atau Arial dengan ukuran 16 pt <b>dicetak tebal (bold)</b> dan menggunakan jarak satu spasi setelah nol.
<b>Tujuan pembuatan Makalah</b>	Diketik dengan menggunakan jenis huruf Times Roman atau Arial dengan ukuran 14 pt dan menggunakan jarak satu spasi setelah nol. Contoh :  Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas kelompok/individual Mata Kuliah Kepemimpinan Pendidikan (SD 078) Dosen Pengampu: Dr. Endi Rochaendi, M.Pd
<b>Logo Universitas Alma Ata</b>	Template Logo Universitas
<b>Nama Penulis</b>	Diketik dengan huruf ukuran 14 pt setelah 0, sebagaimana contoh dibawah ini:

	<p>Oleh:</p> <p>-----</p> <p>NIM. ....</p> <p>Tahun .... Semester ....</p>
<b>Identitas Prodi</b>	<p>Nama Universitas Alma Ata dan Fakultas Keguruan dan Kepemimpinan Pendidikan ditulis dengan huruf kapital dengan menggunakan huruf Times Roman atau Arial 14 dengan jarak satu spasi setelah 0. Sedangkan penulisan nama program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar ditulis dengan <b>bold (dicetak tebal)</b>, menggunakan huruf kapital, huruf Times Roman atau Arial 16 pt dengan jarak satu spasi setelah 0.</p> <p>Contoh :</p> <p style="text-align: center;">UNIVERSITAS ALMA ATA FAKULTAS ILMU TARBIYAH KEGURUAN <b>PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR</b></p>
<b>Tahun Akademik</b>	<p>Tahun akademik ditulis dengan menggunakan huruf Times Roman/Arial 14 pt.</p> <p>Contoh :</p> <p style="text-align: center;">TAHUN AKADEMIK 2023/2024</p>

# KEBIJAKAN PENDIDIKAN DI INDONESIA

Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas kelompok/individual  
Mata Kuliah Kepemimpinan Pendidikan (SD-078)

Dosen Pengampu: Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.



Oleh:

.....  
NIM .....

UNIVERSITAS ALMA ATA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

b. Isi Makalah

<b>Judul Makalah</b>	Diketik dengan <b>bold (dicetak tebal)</b> menggunakan huruf kapital dengan jenis huruf Times Roman/Arial, ukuran huruf 14, jarak satu spasi setelah 0.
<b>Nama Penulis</b>	Diketik langsung di bawah judul, dengan format sebagai berikut :  Oleh: ----- NIM .....
<b>Abstrak</b>	Diketik satu spasi setelah 0 sebanyak 150-200 kata.
<b>PENDAHULUAN</b>	Diketik satu setengah spasi setelah 0, dan memiliki analisa sebesar-besarnya 20% dari analisa makalah diluar abstrak dan daftar pustaka/referensi ( <b>kata pendahuluan dicetak tebal</b> ) Contoh:  <b>I. PENDAHULUAN</b>
<b>PEMBAHASAN</b>	Diketik satu setengah spasi setelah 0, dan memiliki analisa sebesar-besarnya 60%-70% dari analisa makalah diluar abstrak dan daftar pustaka/referensi. Apabila terdapat subbab pembahasan harus ditulis dengan huruf kapital menggunakan huruf Arab atau abjad ( <b>kata pembahasan dicetak tebal</b> ) Contoh:  <b>II. PEMBAHASAN</b> A. .... 1. .... a. ....
<b>KESIMPULAN DAN SARAN/IMPLIKASI</b>	Diketik satu setengah spasi setelah 0, dan memiliki analisa sebesar-besarnya 10%-15% dari analisa makalah diluar abstrak dan daftar pustaka/referensi ( <b>kata kesimpulan dan saran dicetak tebal</b> ). Contoh : <b>III. KESIMPULAN DAN SARAN/IMPLIKASI</b> A. Kesimpulan B. Saran/Implikasi
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	Diketik satu spasi setelah 0 dengan memanfaatkan penulisan menggunakan sistem APA.

# IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) BIDANG PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

Oleh:

**Endi Rochaendi**, Nim:

Prodi PGSD FKIP Universitas Alma Ata, Yogyakarta

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang implementasi kebijakan Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang Pendidikan SD di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa implementasi kebijakan DAK bidang Pendidikan SD telah dapat dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan penggunaan DAK bidang Pendidikan, namun belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Di samping itu, pengelolaan penggunaan DAK bidang Pendidikan SD lebih mengedepankan pendekatan terpusat yang dimodifikasi, mengembangkan tingkat ketergantungan yang cukup massif dari pemerintah daerah, dan men-displace (melemparkan) keberadaan mekanisme desentralisasi pendidikan yang melekat pada pemerintah daerah dan sekolah dalam tataran realitas, serta antusias dan kuatnya keinginan pemerintah daerah untuk terus merealisasikan pengelolaan penggunaan DAK bidang Pendidikan SD (memiliki tingkat ketergantungan yang cukup massif).*

## **I. PENDAHULUAN**

Salah satu kebijakan nasional di bidang pendidikan yang populis serta mendukung peningkatan akses dan peningkatan mutu pendidikan adalah kebijakan Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang Pendidikan. DAK sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. Sementara itu, dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 123 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Fisik (DAK Fisik) dijelaskan bahwa DAK bidang Pendidikan merupakan bagian dari DAK Fisik Reguler yang ditujukan untuk mendanai kegiatan pendidikan dasar dan menengah dalam upaya pemenuhan standar sarana dan prasarana pendidikan untuk mencapai standar nasional pendidikan.

Keberhasilan kebijakan DAK bidang Pendidikan terhadap pembangunan pendidikan telah memperlihatkan hasil yang cukup signifikan. Tidak dapat .....

## **II. PEMBAHASAN**

Sebagai sebuah tindakan nyata dari upaya pemenuhan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka mewujudkan pencapaian standar nasional pendidikan, pelaksanaan penggunaan DAK bidang Pendidikan SD memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan pendidikan di daerah-daerah. Kebijakan DAK yang diberlakukan sejak tahun 2003 selain sebagai dana yang dialokasikan dalam APBN kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan .....

### **A. Konten Kebijakan**

.....  
.....

1. Regulasi

.....  
.....

### III. KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Implementasi kebijakan DAK bidang Pendidikan di Kabupaten Bandung Barat Jawa Barat Tahun Anggaran 2012-2016 secara umum telah sesuai dengan petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan penggunaan DAK bidang Pendidikan, akan tetapi belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Hasil lainnya adalah pengelolaan

#### B. Saran/Implikasi

.....  
.....  
.....

### DAFTAR PUSTAKA

- Albarobis, M. (2012). *Kepemimpinan Pendidikan. Mengembangkan Karakter, Budaya dan Prestasi Sekolah di Tengah Lingkungan Yang Terus Berubah*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Ali, A., I., & Abdalla, M. S. (2017). Educational Management, Educational Administration and Educational Leadership: Definitions and General concepts. *SAS Journal of Medicine (SASJM)*, 3(12), 326-329.
- Bennett, N., & Anderson, L. (2003). *Rethinking Educational Leadership. Challenging the Conventions*. London: SAGE Publications.
- Bush, T. (2007). Educational leadership and management: theory, policy, and practice. *South African Journal of Education*, 391-406.
- Bush, T., Creighton, T., Theodore, F., Echols, C., Glass, T., Hoyle, J., & Kelehear, Z. (2012). *Educational Administration: The Roles of Leadership and Management*. Houston, Texas: C O N N E X I O N S.
- Cahyono, Y., Priyadi, J., & Basuki, T. (2019). *Kepemimpinan Perubahan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Coleman, M., & Glover, D. (2010). *Educational Leadership and Management. Developing insights and skills*. New York: Open University Press.
- Dimmock, C. (2012). Leadership, Capacity Building and School Improvement: Concepts, Themes and Impact. *Educational Management Administration & Leadership*, 41(1), 120-123.
- Eacott, S. (2015). *Educational Leadership Relationally. A Theory and Methodology for Educational Leadership, Management and Administration*. Rotterdam: Sense Publishers.
- English, Fenwick W. . (2006). *Encyclopedia of educational leadership and administration*. California: Sage Publications, Inc.
- Farahbakhsh, S. (2006). Leadership in Educational Administration: Concepts, Theories and Perspectives. *Academic Leadership Journal*, 4(1).
- Gelsthorpe, Tony; West-Burnham, John. (2003). *Educational Leadership and the Community*. London: Pearson Education Limited.
- Heck, R. H., & Hallinger, P. (2008). The Study of Educational Leadership and Management. Where Does the Field Stand Today? *Educational Management Administration & Leadership*, 33(2), 229-244.

- Houchens, G. W., & Keedy, J. L. (2009). Theories of Practice: Understanding the Practice of Educational Leadership. *Journal of Thought*, 49-61.
- Istiningsih. (2018). *Kepemimpinan Pendidikan. Seri Bahan Ajar*.
- Leithwood, K., & Jantzi, D. (2003). Transformational leadership effects on student engagement with school. In M. Wallace, & d. L. Poulson, *Learning to read critically in educational leadership and management* (pp. 194-212). London: SAGE Publications Ltd.
- Machali, I. (n.d.). *Kepemimpinan Pendidikan dan Pembangunan Karakter*. Sleman: Pedagogia.
- Mulford, W., Sillins, H., & Leithwood, K. (2004). *Educational Leadership For Organisational Learning And Improved Student Outcomes*. New York: Kluwer Academic Publishers.
- Purwanto, N. A. (2019). *Kepemimpinan Pendidikan. Kepala Sekolah sebagai Manager dan Leader*. Yogyakarta: Interlude & Pujangga Press.
- Samsu. (2014). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA) .
- Susanto, R. (2017). *Modul Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Tomlinson, H. (2004). *Educational Leadership. Personal Growth for Professional Development*. London: SAGE Publications Ltd.

### 3. Rubrik Penilaian

#### 3.1. Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi Makalah

Dimensi	Skala				
	Sangat Baik Skor $\geq$ 81	Baik (Skor 61-80)	Cukup (Skor 41-60)	Kurang (Skor 21-40)	Sangat Kurang Skor < 20
Organisasi	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan
Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi	Secara umum Pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.

### 3.2. Instrumen Penilaian Unjuk Kerja (Skala Persepsi)

Nama : .....  
NIM : .....  
Tanggal : .....

Aspek/Dimensi Yang Dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	< 20	21-40	41-60	61-80	>81
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan/Argumentasi					
Penggunaan Alat peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

Dosen Pengampu,

**Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.**  
NIDN. 0531076601

### 3.3. Instrumen Penilaian Produk Makalah.

Nama : .....  
NIM : .....  
Tanggal : .....

Grade	Skor	Kriteria Penilaian
Sangat Kurang	<20	Makalah/Proposal/Abstraksi yang disusun/disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan.
Kurang	21-40	Makalah/Proposal/Abstraksi yang disusun/disajikan teratur namun tidak menyelesaikan permasalahan.
Cukup	41-60	Makalah/Proposal/Abstraksi yang disusun/disajikan tersistematis, menyelesaikan permasalahan namun kurang dapat diimplementasikan.
Baik	61-80	Makalah/Proposal/Abstraksi yang disusun/disajikan tersistematis, menyelesaikan permasalahan, dapat diimplementasikan namun kurang inovatif.
Sangat Baik	>81	Makalah/Proposal/Abstraksi yang disusun/disajikan tersistematis, menyelesaikan permasalahan, dapat diimplementasikan dan inovatif.

Dosen Pengampu,

**Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.**  
NIDN. 0531076601

### 3.4. Aspek Penilaian

<b>Sikap</b>	Cara menyampaikan pendapat dalam diskusi, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, kepedulian, integritas dan loyalitas.
<b>Pengetahuan</b>	Penguasaan materi yang ditunjukkan dalam diskusi, presentasi, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
<b>Keterampilan</b>	Inovatif dan kreatifitas dalam penyelesaian tugas-tugas kuliah.

### 3.5. Bobot Penilaian

Bobot Nilai Tugas Harian/Mingguan dan Nilai Tugas Terstruktur	= 2
Bobot Nilai Ujian Tengah Semester (UTS)	= 2
Bobot Nilai Ujian Akhir Semester (UAS)	= 3

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{2NH + 2UTS + 3UAS}{7}$$